



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 1256 - 1266

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Materi Sumber Daya Alam untuk Siswa Sekolah Dasar

Sarah Ennovtiara Senda Sitompul¹, Sukriadi^{2✉}, Iksam³, Makmun⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mulawarman, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: sarahsitompul2812@gmail.com¹, sukriadi@fkip.unmul.ac.id²

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran digital di sekolah dasar terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, penggunaan media berbasis web pada pembelajaran IPAS, khususnya materi sumber daya alam, masih terbatas sehingga pembelajaran cenderung didominasi oleh penggunaan buku teks dan presentasi sederhana yang kurang mendukung keterlibatan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi sumber daya alam, serta mengetahui tingkat kelayakan dan respons pengguna terhadap media yang dikembangkan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas ahli media, ahli materi, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 005 Samarinda Utara. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memperoleh tingkat kelayakan sangat layak berdasarkan validasi ahli media sebesar 92,50% dan validasi ahli materi sebesar 95,83%. Respons guru memperoleh persentase 90,00% dan respons peserta didik sebesar 84,00% dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memiliki potensi sebagai alternatif media pembelajaran digital yang mudah diakses dan mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam di sekolah dasar.

Kata Kunci: google sites, media pembelajaran, sumber daya alam, sekolah dasar, ADDIE

Abstract

The use of digital learning media in elementary schools continues to grow along with advances in information and communication technology. However, the implementation of web-based learning media in science and social studies learning, particularly on natural resources topics, remains limited. Learning activities are still dominated by textbooks and simple presentation media that provide limited support for student engagement. This study aimed to develop a *Google Sites*-based learning media for natural resources topics and determine its feasibility and user responses. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The participants included a media expert, a material expert, a fourth-grade teacher, and fourth-grade students of SD Negeri 005 Samarinda Utara. Data were collected through interviews and questionnaires and analyzed using descriptive quantitative techniques. The results indicated that the developed media was categorized as highly feasible, with media expert validation reaching 92.50% and material expert validation reaching 95.83%. Teacher responses reached 90.00%, while student responses reached 84.00%, both categorized as highly feasible. These findings suggest that *Google Sites*-based learning media has the potential to serve as an accessible digital learning alternative and support natural resource learning in elementary schools.

Keywords: Google Sites, learning media, natural resources, elementary school, ADDIE model

Copyright (c) 2026 Sarah Ennovtiara Senda Sitompul, Sukriadi, Iksam, Makmun

✉ Corresponding author :

Email : sukriadi@fkip.unmul.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.12518>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 3 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan mendorong pendidik untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Safitri et al., 2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memfasilitasi pembelajaran mandiri, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Purnasari & Sadewo, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu strategi yang penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik (Kaniawati et al., 2023). Penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari secara lebih mudah, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Menurut (Rahim, 2023), pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan visual yang memungkinkan peserta didik memproses informasi melalui berbagai saluran kognitif. Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan platform berbasis web.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi sumber daya alam, peserta didik dituntut untuk memahami berbagai konsep mengenai jenis, pemanfaatan, pelestarian, dan peranan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari (Munawaroh et al., 2024). Materi tersebut memiliki karakteristik yang memerlukan penyajian secara visual dan kontekstual agar peserta didik mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi lingkungan di sekitarnya. Namun, hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 005 Samarinda Utara menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan media presentasi sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis web dalam pembelajaran IPAS masih belum optimal meskipun sebagian besar peserta didik telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran digital adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat dan mengelola situs pembelajaran secara mudah tanpa memerlukan kemampuan pemrograman (Islanda & Darmawan, 2023). Platform ini memungkinkan integrasi berbagai sumber belajar seperti teks, gambar, video, dokumen, kuis, dan tautan pembelajaran dalam satu lingkungan belajar yang terorganisasi. Menurut (Sabandar & Ramadhani, 2023), pemanfaatan platform pembelajaran berbasis web memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, lingkungan belajar digital yang terintegrasi mampu meningkatkan aksesibilitas sumber belajar dan mendukung pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memiliki potensi yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian (Salsabila & Aslam, 2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada pembelajaran IPA sekolah dasar memperoleh kategori sangat layak dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian (Tambunan & Siagian, 2022) juga menemukan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memperoleh respons positif dari peserta didik karena mudah digunakan dan mampu menyajikan materi secara lebih menarik.

Selanjutnya, (Saputra et al., 2023) melaporkan bahwa *Google Sites* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis web yang praktis, fleksibel, dan mendukung pembelajaran mandiri peserta didik. Hasil penelitian (faizah Fitria & Muthi, 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan belajar digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan mudah diakses.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites*, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kelayakan media pada mata pelajaran tertentu, implementasi pada jenjang pendidikan yang berbeda, atau penggunaan *Google Sites* sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran secara umum. Penelitian yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi sumber daya alam untuk siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan materi pembelajaran, video edukatif, latihan soal, dan evaluasi pembelajaran dalam satu platform digital yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui pengembangan media pembelajaran digital yang lebih terintegrasi dan kontekstual sesuai kebutuhan pembelajaran IPAS.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini tidak hanya terletak pada penggunaan materi sumber daya alam sebagai konten pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan media pembelajaran berbasis web melalui *Google Sites* yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dalam satu platform digital. Media yang dikembangkan memuat materi pembelajaran, gambar ilustratif, video pembelajaran, latihan soal, evaluasi, serta petunjuk penggunaan yang dirancang sesuai karakteristik peserta didik sekolah dasar. Integrasi berbagai sumber belajar dalam satu lingkungan digital diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih sistematis, mudah diakses, dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi sumber daya alam untuk siswa sekolah dasar, mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, serta mengetahui respons guru dan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis web serta menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 005 Samarinda Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi Sumber Daya Alam untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahap desain meliputi perancangan struktur media, penyusunan materi, dan pengembangan instrumen penelitian. Selanjutnya, media dikembangkan menggunakan *Google Sites*, diimplementasikan kepada guru dan peserta didik, kemudian dievaluasi berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna.

Validasi produk melibatkan enam validator yang terdiri atas tiga ahli media dan tiga ahli materi. Ahli media merupakan dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi pendidikan dan pengembangan media pembelajaran digital, sedangkan ahli materi merupakan dosen atau praktisi pendidikan yang memiliki kompetensi pada bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pembelajaran IPAS. Sebelum digunakan, instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, angket respons guru, dan angket respons peserta didik terlebih dahulu diuji validitas isinya menggunakan indeks Aiken's V (Nisrina et

al., 2022). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan angket. Data hasil validasi ahli media, ahli materi, respons guru, dan respons peserta didik dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Selain itu, validitas isi instrumen dianalisis menggunakan indeks Aiken's V untuk memastikan kesesuaian setiap indikator dengan aspek yang diukur. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan pengujian kelayakan produk sehingga belum mengukur efektivitas media terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media melalui desain eksperimen pada cakupan subjek yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi Sumber Daya Alam untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Produk yang dikembangkan memuat berbagai komponen pembelajaran, yaitu halaman beranda, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, latihan soal, evaluasi, dan profil pengembang. Sebelum digunakan dalam proses pembelajaran, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas isinya menggunakan indeks Aiken's V dan media yang dikembangkan divalidasi oleh tiga ahli media dan tiga ahli materi. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat kelayakan media serta melakukan penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan kepada pengguna.

Dokumentasi tampilan media pembelajaran yang dikembangkan disajikan pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 5. Dokumentasi tersebut menunjukkan struktur dan fitur utama yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis *Google Sites*.



Gambar 1. Halaman Beranda Media Pembelajaran



Gambar 2. Halaman Menu



Gambar 3. Halaman CP dan TP



Gambar 4. Halaman Materi



Gambar 5. Halaman Profil Pengembang

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai kualitas tampilan, navigasi, kemudahan penggunaan, dan penyajian media. Hasil validasi ahli media disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kategori
Tampilan Media	94	100	94,00	Sangat Layak
Navigasi	91	100	91,00	Sangat Layak
Kemudahan Penggunaan	93	100	93,00	Sangat Layak
Penyajian Media	92	100	92,00	Sangat Layak
Total	370	400	92,50	Sangat Layak

Sumber: *Olahan Data Peneliti (2026)*

Berdasarkan Tabel 1, media pembelajaran memperoleh persentase rata-rata sebesar 92,50% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek teknis yang meliputi tampilan, navigasi, kemudahan penggunaan, dan penyajian media. Aspek tampilan media memperoleh nilai tertinggi sebesar 94,00%, yang menunjukkan bahwa desain visual, tata letak, dan penyajian informasi dinilai telah sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, media dinilai layak untuk digunakan pada tahap implementasi setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan masukan validator.

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi media dengan tujuan pembelajaran, ketepatan materi, kebahasaan, dan kedalaman materi. Hasil validasi ahli materi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kategori
Kesesuaian Materi	96	100	96,00	Sangat Layak
Kedalaman Materi	95	100	95,00	Sangat Layak
Kebahasaan	97	100	97,00	Sangat Layak
Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	95,32	100	95,32	Sangat Layak
Total	383,32	400	95,83	Sangat Layak

Sumber: *Olahan Data Peneliti (2026)*

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase rata-rata sebesar 95,83% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memiliki kedalaman materi yang memadai untuk siswa sekolah dasar. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek kebahasaan sebesar 97,00%, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam media telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Selain memberikan penilaian, para validator juga memberikan masukan yang digunakan untuk menyempurnakan produk sebelum diimplementasikan. Ringkasan hasil revisi produk disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Produk Berdasarkan Masukan Validator

Validator	Masukan	Tindak Lanjut
Ahli Media	Tata letak menu pada halaman utama perlu dibuat lebih sederhana	Tata letak menu diperbaiki agar lebih mudah diakses pengguna
Ahli Media	Ukuran huruf pada beberapa halaman masih terlalu kecil	Ukuran huruf diperbesar untuk meningkatkan keterbacaan
Ahli Materi	Perlu menambahkan contoh sumber daya alam yang dekat dengan kehidupan peserta didik	Ditambahkan contoh yang sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik
Ahli Materi	Beberapa kalimat materi perlu disederhanakan	Kalimat diperbaiki agar lebih mudah dipahami peserta didik

Sumber: *Olahan Data Peneliti (2026)*

Masukan yang diberikan oleh validator terutama berkaitan dengan penyempurnaan tampilan media, penyajian materi, dan kemudahan penggunaan. Seluruh masukan yang relevan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi sehingga kualitas media menjadi lebih baik sebelum digunakan pada tahap implementasi.

Setelah melalui proses revisi, media diimplementasikan kepada guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 005 Samarinda Utara. Hasil respons pengguna disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Respons Pengguna

Responden	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kategori
Guru	90	100	90,00	Sangat Layak
Peserta Didik	84	100	84,00	Sangat Layak

Sumber: *Olahan Data Peneliti (2026)*

Berdasarkan Tabel 4, respons guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran berada pada kategori sangat layak. Guru memberikan persentase sebesar 90,00%, sedangkan peserta didik memberikan persentase sebesar 84,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media dapat diterima dengan baik oleh pengguna dari aspek tampilan, kemudahan penggunaan, dan penyajian materi. Temuan ini memperlihatkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat penerimaan pengguna yang tinggi dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Sumber Daya Alam. Namun demikian, penelitian ini hanya mengukur aspek kelayakan media dan respons pengguna sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi Sumber Daya Alam memperoleh persentase validasi ahli media sebesar 92,50% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi berbagai aspek yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran digital, meliputi tampilan media, navigasi, kemudahan penggunaan, dan penyajian media. Tingginya nilai validasi ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu menyajikan informasi secara sistematis dan mudah diakses oleh pengguna. Desain antarmuka yang sederhana, penggunaan warna yang sesuai, tata letak menu yang terstruktur, serta navigasi yang jelas menjadi faktor yang mendukung tingginya penilaian pada aspek media. Karakteristik tersebut penting dalam pengembangan media pembelajaran digital karena peserta didik sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual, sederhana, dan menarik.

Tingginya tingkat kelayakan media juga menunjukkan bahwa *Google Sites* dapat dimanfaatkan sebagai platform yang mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis web. Platform ini memungkinkan integrasi berbagai komponen pembelajaran dalam satu lingkungan belajar yang terorganisasi, seperti materi pembelajaran, gambar, video, latihan soal, dan evaluasi. Kemampuan integrasi tersebut memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses seluruh sumber belajar tanpa harus berpindah ke platform lain. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Hartati et al., 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran berbasis web mampu meningkatkan aksesibilitas sumber belajar karena seluruh materi dapat diakses melalui satu platform

yang terintegrasi. Dengan demikian, *Google Sites* tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan materi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran digital secara lebih terstruktur.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh (Mayer, 2024). Teori tersebut menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami informasi ketika materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan visual yang saling mendukung (Lailli et al., 2026). Pada media yang dikembangkan, penyajian materi tidak hanya berbentuk teks, tetapi juga dilengkapi dengan gambar ilustratif, video pembelajaran, serta latihan soal yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep sumber daya alam. Integrasi berbagai bentuk media tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks. Oleh karena itu, tingginya nilai validasi ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi prinsip-prinsip dasar pembelajaran multimedia yang baik.

Temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis dalam (Safari & Riyanti, 2024). Teori tersebut menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Dalam penelitian ini, tingginya nilai validasi ahli media serta respons positif dari guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media berbasis *Google Sites* dinilai mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Kemudahan akses terhadap materi, video pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi dalam satu platform menjadi faktor yang dapat meningkatkan penerimaan pengguna terhadap media yang dikembangkan (Hidayat & Kharismaputra, 2025).

Selain itu, karakteristik *Google Sites* yang tidak memerlukan instalasi aplikasi tambahan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam mengakses sumber belajar. Menurut (Rakhman et al., 2024), lingkungan pembelajaran digital yang mudah diakses cenderung memperoleh tingkat penerimaan yang lebih tinggi dibandingkan media yang memiliki keterbatasan akses atau memerlukan kemampuan teknis tertentu. Oleh karena itu, tingginya tingkat penerimaan pengguna dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan aksesibilitas media yang dikembangkan.

Selain memperoleh tingkat kelayakan yang tinggi dari aspek media, hasil validasi ahli materi juga menunjukkan persentase sebesar 95,83% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa isi media telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi sumber daya alam yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Tingginya penilaian pada aspek materi menunjukkan bahwa informasi yang disajikan telah memenuhi prinsip relevansi, ketepatan konsep, dan kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Materi yang disajikan dalam media juga telah disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar hingga contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga memudahkan proses pemahaman materi.

Aspek kebahasaan memperoleh nilai tertinggi pada validasi ahli materi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam media telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar. Bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan media pembelajaran karena dapat membantu peserta didik memahami informasi yang disampaikan dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan contoh-contoh kontekstual yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik juga menjadi salah satu faktor yang mendukung tingginya penilaian pada aspek materi. Penyajian materi yang kontekstual memungkinkan peserta didik menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil validasi ahli materi yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi fungsi media sebagai sarana penyampaian informasi pembelajaran yang akurat dan sesuai kebutuhan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Adzkiya & Suryaman, 2021) yang menyatakan bahwa media berbasis *Google Sites* mampu membantu penyajian materi pembelajaran secara lebih sistematis dan

mudah diakses. Selain itu, penelitian (Afrianto et al., 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Sites* dalam pembelajaran dapat mendukung penyediaan sumber belajar digital yang fleksibel dan mudah digunakan oleh peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai potensi *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis web.

Selain validasi ahli, penelitian ini juga memperoleh respons positif dari guru dan peserta didik sebagai pengguna media. Hasil respons guru menunjukkan persentase sebesar 90,00% dengan kategori sangat layak, sedangkan respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 84,00% dengan kategori sangat layak. Tingginya tingkat penerimaan pengguna menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru menilai bahwa media mampu membantu penyampaian materi karena seluruh komponen pembelajaran telah tersedia dalam satu platform yang mudah diakses. Keberadaan materi, video pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi dalam satu media memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terorganisasi. Sementara itu, respons positif peserta didik menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mudah digunakan. Kemudahan akses melalui perangkat digital menjadi salah satu faktor yang mendukung tingginya penerimaan peserta didik terhadap media. Selain itu, tampilan visual yang menarik serta adanya video pembelajaran dan latihan soal membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengeksplorasi materi yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan konsep *web-based learning* yang menekankan pentingnya fleksibilitas, aksesibilitas, dan integrasi sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran digital.

Faktor lain yang turut mendukung tingginya tingkat kelayakan media adalah proses revisi yang dilakukan berdasarkan masukan validator. Selama proses validasi, para ahli memberikan berbagai saran terkait tata letak menu, ukuran huruf, penyajian materi, dan penggunaan contoh-contoh yang lebih kontekstual. Seluruh masukan tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan kepada pengguna. Proses revisi menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan evaluasi secara terus-menerus untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan adanya revisi berdasarkan masukan ahli, kualitas media menjadi lebih baik baik dari aspek teknis maupun aspek materi.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan dan memperoleh penerimaan yang baik dari pengguna. Namun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan media, validasi produk, dan respons pengguna sehingga belum mengukur efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, maupun keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa media mampu meningkatkan hasil belajar secara langsung. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen atau quasi eksperimen untuk menguji pengaruh penggunaan media berbasis *Google Sites* terhadap berbagai aspek hasil pembelajaran sehingga manfaat media dapat diketahui secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi Sumber Daya Alam untuk siswa kelas IV sekolah dasar melalui model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori **sangat layak**, sedangkan hasil uji coba kepada guru dan peserta didik menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* telah memenuhi aspek kelayakan dari segi tampilan, isi materi, kemudahan penggunaan, dan penyajian pembelajaran sehingga layak digunakan

sebagai alternatif media pembelajaran digital pada materi Sumber Daya Alam di sekolah dasar. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis web yang mengintegrasikan materi, video pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi dalam satu platform yang mudah diakses oleh guru maupun peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan produk, validasi media, dan respons pengguna sehingga belum menguji efektivitas media terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media melalui desain eksperimen dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas sehingga diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar maupun aspek pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 005 Samarinda Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada validator ahli media dan ahli materi yang telah memberikan masukan, saran, serta penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 005 Samarinda Utara yang telah berpartisipasi dalam proses uji coba media pembelajaran SIDAKU (Sumber Daya Alamku).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Artikel ini merupakan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* “SIDAKU” pada materi sumber daya alam yang disusun untuk memenuhi tugas akademik pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Google Site* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–31.
- Afianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran dalam Jaringan: *Google Sites*. *Madaniya*, 3(4), 776–783.
- Faizah Fitria, G., & Muthi, I. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Digital Interaktif pada Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(8), 360–364.
- Hartati, A. D., Maryanti, R., Azizah, N. N., Al Husaeni, D. F., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2023). Webtoon Comic Media to Improve Reading Comprehensions for Students with Hearing Impairment in Special Primary Schools. *ASEAN Journal of Community and Special Needs Education*, 2(1), 9–16.
- Hidayat, F., & Kharismaputra, A. P. (2025). Evaluasi Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan PILAM dan E-Jurnal Menggunakan Technology Acceptance Model. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 4(2), 204–213.
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18–32.
- Lailli, A. N., Birzah, E. Q. F., Yulianingsih, Y., Bilqis, M., Azhar, K., & Kusumaningrum, H. (2026). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Digital melalui Perspektif Prinsip Multimedia Mayer dan Cognitive Load Theory. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(2), 976–989.
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of The Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8.

- 1266 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Materi Sumber Daya Alam untuk Siswa Sekolah Dasar – Sarah Ennovtiara Senda Sitompul, Sukriadi, Iksam, Makmun*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.12518>
- Munawaroh, L., Nurafiah, S., & Rakhman, P. A. (2024). Pembelajaran Interaktif Berbantuan Bamboozle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Tembong 2. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6238–6243.
- Nisrina, N., Rahmawati, I., & Hikmah, F. N. (2022). Pengembangan Instrumen Validasi Produk Multimedia Pembelajaran Fisika. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 10(1), 32–38.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100.
- Rahim, B. (2023). *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(2), 615–622.
- Sabandar, V. P., & Ramadhani, W. P. (2023). Pemanfaatan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 61–67.
- Safari, A., & Riyanti, A. (2024). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
- Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1520–1533.